

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang sangat kompleks membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan kemampuan yang dapat bersaing serta siap menghadapi segala kemajuan. Secara teknis, pemerintah telah mendesain sistem pendidikan dengan cermat. Namun, ada faktor-faktor yang memengaruhi berhasil atau tidaknya sistem tersebut, satu di antaranya, yaitu peran tenaga pendidik.

Peran tenaga pendidik sangat menentukan pemecahan masalah pendidikan. Bahkan, hasil dari suatu proses pendidikan tergantung pada kemampuan tenaga-tenaga kependidikan, baik guru maupun dosen. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa peningkatan mutu pendidikan seharusnya terlebih dulu dimulai dari peningkatan mutu tenaga pendidik itu sendiri.

Dalam kaitan hal yang telah dijabarkan sebelumnya, Institusi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan yang sebagaimana telah diubah menjadi Universitas Negeri Medan berdasarkan SK. Presiden No.124 Tahun 1999, tanggal 7 Oktober 1999, dimaksudkan sebagai upaya peningkatan mutu penyelenggara Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Konversi tersebut didasarkan pada dua hal; yang salah satunya bertujuan untuk peningkatan mutu lulusan tenaga kependidikan.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang pendidikan khususnya Perguruan Tinggi sangat didukung dengan adanya dosen, karena dosen merupakan salah satu komponen yang turut menentukan keberhasilan kegiatan pendidikan. Guna peningkatan mutu lulusan tenaga kependidikan, dibutuhkan tenaga pendidik yang profesional. Undang-Undang No.14 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa dosen adalah tenaga pendidik profesional. Defenisi profesional menurut Novin & Tucker (20 Mei 2013) adalah, “Penguasaan dan pelaksanaan dari keahlian (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan karakter (*character*)”. Disamping bertujuan meningkatkan mutu lulusan kependidikan, dosen juga dituntut untuk dapat terus meningkatkan profesionalismenya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:702), dikatakan bahwa profesionalisme artinya “Mutu, kualitas, dan tindak-tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang professional”. Profesionalisme seorang dosen dapat dirasakan oleh banyak pihak, baik mahasiswa maupun pihak Perguruan Tinggi, sehingga dengan memiliki dosen yang profesional, diharapkan memberi pengaruh positif terhadap mutu mahasiswa lulusan dari Perguruan Tinggi. Lulusan inilah yang nantinya akan mengemban tanggungjawab sebagai pendidik ataupun guru.

Ketika mahasiswa pendidikan dibina dan dididik dalam Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, pencapaian umumnya adalah mahasiswa tersebut mampu menjadi cikal bakal guru yang profesional. Namun minat menjadi guru itu akan sangat dipengaruhi dengan bagaimana profesionalisme dosen yang dapat dirasakan oleh mahasiswa. Jika dosen secara profesional mendidik dan membina mahasiswa pendidikan, maka hasil yang diharapkan nantinya mahasiswa

akan memiliki semangat untuk lebih mengarahkan visinya terhadap dunia pendidikan.

Jika pembentukan visi terhadap dunia pendidikan semakin dibentuk dalam diri mahasiswa, nantinya akan memberikan peluang yang lebih untuk peningkatan keinginan terhadap profesi guru. Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (2005:2), “Guru adalah profesi, dalam arti bidang pekerjaan dan pengabdian masyarakat tertentu, yang karena hakikat dan sifatnya membutuhkan persyaratan dasar, keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu (Winarno, 1982). Oleh karena itu, seorang guru diharuskan memiliki pengaruh yang besar untuk membuat keputusan tentang jabatannya sendiri.

Guru sebagai tenaga pendidik profesional juga harus memiliki citra baik di masyarakat dan menunjukkan kepada masyarakat bahwa dirinya layak menjadi seorang panutan atau teladan bagi masyarakat sekitar, sehingga masyarakat kembali pada sejarah pendidikan guru di Indonesia, dimana seorang guru mempunyai status dan wibawa yang sangat tinggi dalam masyarakat serta dianggap sebagai orang seseorang yang serba tahu.

UNIMED sebagai salah satu LPTK di Indonesia mempunyai misi-misi, yang salah satunya di antaranya, yakni mengembangkan diri menjadi *teaching and research institution* yang unggul. Program studi Pendidikan Tataniaga yang

merupakan bagian dari UNIMED memiliki misi untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dalam bidang pendidikan dan ilmu-ilmu ekonomi berbasis kompetensi secara profesional. Untuk mencapai misi tersebut, program studi Pendidikan Tataniaga membekali mahasiswanya—yang pada dasarnya merupakan calon guru—dengan cara memberikan pendidikan, pengetahuan dan informasi pendidikan secara maksimal baik dalam proses belajar mengajar maupun program lainnya, sehingga mahasiswa yang terlibat di dalamnya memiliki citra diri sebagai seorang calon guru yang profesional.

Meskipun demikian, pada saat ini, tidak jarang mahasiswa yang telah diterima di UNIMED, khususnya program studi Pendidikan Tataniaga, kurang memiliki keseriusan untuk memilih profesi sebagai seorang guru. Dalam upaya mengetahui hal tersebut, peneliti telah melakukan wawancara kepada 40 responden dengan hasil sebagai berikut: 1) sebanyak 10 orang (25%) tidak berminat menjadi seorang guru; 2) sebanyak 6 orang (15%) masih ragu terhadap minatnya menjadi seorang guru; dan 3) sebanyak 24 orang (60%) memiliki minat menjadi seorang guru. Minat menjadi guru ternyata belum mencapai kemaksimalan.

Alasan yang diungkapkan oleh responden yang tidak berminat menjadi seorang guru serta responden yang masih ragu-ragu terhadap minatnya menjadi seorang guru, antara lain: 1) menjadi seorang guru bukan pilihan utama bagi para koresponden tersebut, melainkan pilihan atau keinginan orang tua; 2) gagal mendapatkan jurusan atau universitas yang diminati; 3) memandang prospek profesi guru yang masih kurang menjanjikan; 4) dosen yang mengajar kurang

profesional sehingga minat menjadi seorang guru tidak berkembang; 5) tidak suka keterikatan dinas; 6) profesi guru memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang berat; 7) pengaruh lingkungan teman sebaya yang secara bersama-sama memilih universitas maupun jurusan yang dituju; dan 8) biaya pendidikan di UNIMED relatif lebih murah untuk melanjutkan studi.

Sementara itu, responden yang memiliki minat menjadi guru beralasan: 1) menjadi seorang guru merupakan cita-cita sejak masih kecil; 2) menjadi seorang guru merupakan panggilan hidup; dan 3) keinginan menjadi seorang guru tumbuh setelah menjalani berbagai mata kuliah kependidikan.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi minat dan keinginan menjadi seorang guru, sehingga peneliti merasa perlu dilakukan penelitian lebih mendalam. Sebab, dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap minat dan keinginan menjadi seorang guru, pihak-pihak yang terkait di dalamnya—antara lain mahasiswa, dosen, dan lembaga pendidikan—dapat meningkatkannya. Satu di antara faktor-faktor tersebut, sebagaimana diungkapkan sebelumnya dari hasil wawancara, adalah profesionalisme dosen dan profesi guru. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesionalisme Dosen dan Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tataniaga Stambuk 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, antara lain:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen pada mahasiswa program studi Pendidikan Tataniaga stambuk 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang profesi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Tataniaga stambuk 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Tataniaga stambuk 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
4. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Tataniaga stambuk 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
5. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen dan profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Tataniaga stambuk 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian terarah dan mengingat waktu yang juga terbatas, maka penulis mengadakan pembatasan masalah, yaitu pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen dan profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Tataniaga stambuk 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Tataniaga stambuk 2011?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Tataniaga stambuk 2011?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen dan profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Tataniaga stambuk 2011?

1.5 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Tataniaga stambuk 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan;
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Tataniaga stambuk 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan;
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen dan profesi guru secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Tataniaga stambuk 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik.
2. Sebagai bahan masukan bagi universitas sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memkasimalkan potensi mahasiswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY